

ABSTRAK

Rosmala Devi : Penerapan SAK EMKM pada Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM Armies Cilamaya)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah Armies Cilamaya dalam praktiknya belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dimana dalam pengelolaannya mengharuskan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang mereka peroleh. Laporan keuangan SAK EMKM meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Jika melihat ruang lingkupnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah Armies Cilamaya ini sudah berkembang sangat pesat yang mana seharusnya UMKM menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu SAK EMKM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penyajian Laporan Keuangan yang di UMKM Armies Cilamaya, mengetahui dan menganalisis penyajian laporan keuangan UMKM Armies Cilamaya dengan SAK EMKM, serta mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016), SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Dalam SAK EMKM mengatakan bahwa entitas mikro kecil dan menengah tanpa adanya akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang ditetapkan didalam SAK EMKM yang memenuhi definisi serta kriteria ekonomi mikro kecil dan menengah sebagaimana yang telah di atur didalam perundang-undangan di Indonesia paling tidak selama dua tahun berturut-turut.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah primer dan skunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan studi kasus dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang dikumpulkan berasal dari data pencatatan laporan keuangan UMKM Armies Cilamaya tahun 2022.

Hasil penelitian ini adalah pencatatan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih sederhana sehingga belum sesuai dengan SAK EMKM sehingga peneliti menyampaikan bentuk pencatatan laporan keuangan pada UMKM pada bulan Mei tahun 2023 yang sudah disesuaikan dengan SAK EMKM yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya akan mempermudah pemahaman bagi pihak pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal.

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, Penyajian Kesesuaian, UMKM